

***MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI) SEBAGAI UKURAN KINERJA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NIKMAH KARUNIA SARI
12820007**

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFFANDI, M.Ag.

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Islam salah satunya dapat dilihat dari sektor perbankan. Bank salah satunya BPRS adalah lembaga keuangan syariah yang berperan dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah ternyata tidak diimbangi dengan model evaluasi kinerja yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengukuran kinerjanya masih disamakan dengan perbankan konvensional padahal kedua jenis bank tersebut memiliki prinsip dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu dibutuhkan model evaluasi kinerja yang disesuaikan dengan tujuan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ditinjau dari aspek *maqashid syariah* dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI). Dilanjutkan dengan untuk mengetahui hasil perbandingan pengukuran kondisi kinerja BPRS satu dengan BPRS yang lainnya dan merangkingnya dari hasil perhitungan *Maqashid Syariah Index* (MSI) berdasarkan bobot nilai dari setiap elemen rasio *maqashid syariah* tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan triwulanan BPRS tahun 2013-2015.

Berdasarkan hasil perhitungan peringkat *Maqashid Syariah Index* (MSI) didapatkan hasil yaitu yang menjadi nomer satu adalah Mitra Harmoni Yogyakarta. Peringkat selanjutnya ditempati oleh Danagung Syariah, Barokah Dana Sejahtera, Mitra Cahaya Indonesia, dan Mitra Amal Mulia. Kelima BPRS memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam melaksanakan elemen-elemen *maqashid syariah*.

Kata Kunci: BPRS, Kinerja, *Maqashid Syariah*.

ABSTRAC

Development of Islamic economic one of which can be seen from the banking sector. Bank one of which is BPRS is the Islamic Financial Institution that have contribution to supporting the economic activities of society and improve the standard of living for be better. As financial institution based on syariah that was not offset by the performance evaluation model in accordance with Islamic principle. Performance measurement is still same with conventional banking when the two type of banks have different principles and objectives. Therefore need performance evaluation model that suitable with syariah purpose.

This study aims to determine the working condition of BPRS in Yogyakarta Special Region in terms of aspects of *maqashid syariah* approach *Maqashid Syariah Index* (MSI). And then of result to comparative measurements working condition BPRS one and another and to rank from the calculate *Maqashid Syariah Index* (MSI) based on weight value from each element of ratio *maqashid syariah*. This study include a quantitative descriptive research. As for the data used is secondary data from the quarterly financial statements of the BPRS from 2013-2015.

Based on the result of rank *Maqashid Syariah Index* (MSI) to be number one is Mitra Harmoni Yogyakarta, the next Danagung Syariah, Barokah Dana Sejahtera, Mitra Cahaya Indonesia, and Mitra Amal Mulia. All of BPRS have advantages and disadvantages each in implementing element of *maqashid syariah*.

Keywords: BPRS, Performance, *Maqashid Syariah*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nikmah Karunia Sari
Lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Nikmah Karunia Sari
NIM	:	12820007
Judul Skripsi	:	<i>Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembangunan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta</i>

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Pembimbing



H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B – 802.6/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/ tugas akhir dengan judul:

Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nikmah Karunia Sari
NIM : 12820007
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2016
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

Pengaji I

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.A., M.A.
NIP. 19750326 199803 1 002

Pengaji II

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 23 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak. CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nikmah Karunia Sari
NIM	:	12820007
Jurusan	:	Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "***Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2016



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmah Karunia Sari
NIM : 12820007
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“*Maqashid Syariah Index (MSI) Sebagai Ukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Juni 2016

Yang menyatakan



(Nikmah Karunia Sari)

MOTTO

“Fabiayyi alaa’I Rabbi kuma tukadzibaan”
(QS Ar-Rahman)

“Jika aku mau mendapatkan hasil yang baik. Aku harus berusaha lebih baik dari biasanya. Jika aku mau mendapatkan yang baik. Aku harus menjadi lebih baik dari diriku biasanya.”

(Nikmah Karunia Sari)

“Always do the best of yours and then let God do next”
(Iswandi Vaqih)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Kedua Orang Tuaku *Bapak Agus Teguh Raharja (Alm)
dan Ibu Siti Komariyah*.*

*Kakak dan Adik-adikku *Dedi Iswanto, Rahmawati Norma
Marfu'ah, dan adikku Yanuar Nurrais Fadhillah.**

*Keluarga Besarku yang selalu mendukung dan memberikan support
dan semangat.*

Teman-teman seperjuangan yang tiada henti memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan perkuliahan maupun saat pembuatan skripsi ini.
4. Bapak H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaiannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf dan karyawan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Untuk seluruh keluarga besar, untuk Ibuku Siti Komariyah, kakak dan Adikku serta keluarga besarku. Terima kasih untuk doa dan dukungannya selama ini.
7. Untuk sahabat-sahabatku, keluarga besar Perbankan Syariah '12 Zizi, Raisa, Lita, Meta, Lia, Risa, Imam, Dimas, Bintang, Rilo, Janah, dan yang tak bisa disebutkan satu-satu.
8. *Someone special* yang selalu menemani dan memberikan semangat juga motivasi.
9. Teman-teman KKN Kalibawang. Terima kasih untuk pengalaman dan waktu kebersamaan yang sangat berharga.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang tersebut di atas. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga karya ini bermanfaat dan menjadi barokah bagi semua yang berkaitan dengan skripsi ini. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penyusun

Nikmah Karunia Sari

12820007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ز	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ءـ	hamzah	'	apostrof
يـ	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta‘addidah</i> <i>‘iddah</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ عِلْمٌ كَرَامَةُ الْأُولَئِيَّاتِ	Ditulis ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karamah al-auliya'</i>
--	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----'	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ ذَكْرٌ بَذْهَبٌ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>zukira</i> <i>yazhabu</i>
------------------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاھلیۃ	ditulis	<i>A</i> <i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسِی	ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati کَرِیم	ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فُروض	ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بینکم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْشَكْرَتْمَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1 Telaah Pustaka	15
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Sistem Perbankan di Indonesia.....	20
2.2.2 BPRS	22

2.2.3 Kinerja Keuangan Bank	31
2.2.4 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	35
2.2.5 Teori <i>Maqashid Syariah</i>	36
2.2.6 Kinerja BPRS dengan Konsep MSI.....	44
2.3 Kerangka Pemikiran	51
 BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.3 Populasi dan sampel	56
3.3.1 Populasi	56
3.3.2 Sampel.....	56
3.4 Teknik Analisa Data	57
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	58
3.5.1 Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> dan Metode Pengukurannya	58
3.5.2 Konsep (Tujuan)	61
3.5.3 Dimensi, Elemen, dan Rasio Kinerja	61
3.5.4 Verifikasi dan Pembobotan Model Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	67
3.5.5 Tahapan Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	68
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	74
4.2 Hasil Analisis Data	76
4.2.1 Kinerja <i>Maqashid Syariah BPRS</i>	76
4.2.2 Indikator Kinerja BPRS	83
4.2.3 <i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i> BPRS.....	86
4.3 Pembahasan.....	87
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95

5.2 Implikasi	97
5.3 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Perkembangan BPR dan BPRS di DIY	9
Tabel 2.1 : Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 : Model Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	49
Tabel 2.3 : Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran <i>Maqashid Syariah</i>	50
Tabel 3.1 : Daftar Nama 5 (Lima) BPRS di DIY	57
Tabel 3.2 : Model Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	60
Tabel 3.3 : Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran <i>Maqashid Syariah</i>	67
Tabel 4.1 : Daftar Nama BPRS	75
Tabel 4.2 : Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Pertama.....	77
Tabel 4.3 : Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Kedua	78
Tabel 4.4 : Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Ketiga	81
Tabel 4.5 : Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Pertama	83
Tabel 4.6 : Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Kedua	84
Tabel 4.7 : Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Ketiga.....	85
Tabel 4.8 : <i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i> BPRS.....	87
Tabel 4.9 : Pembiayaan Mitra Amal Mulia.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Tujuan Syariah	38
Gambar 2.2: Konsep Metode Sekaran <i>Maqashid Syariah</i>	48
Gambar 2.3: Kerangka Penelitian Peneliti.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Profil BPRS	I
Lampiran II : Data Elemen Rasio	VI
Lampiran III : Data Perhitungan Rasio	XVI
Lampiran IV : Terjemahan ayat.....	XIX
Lampiran V : Curiculum Vitae.....	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi Islam saat ini tengah menjadi bahan perbincangan bagi para pelaku ekonomi. Fenomena mulai banyaknya lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah sendiri merupakan bentuk keberhasilan dalam perkembangan ekonomi Islam, bahkan ada yang menyebutkan bahwa ekonomi Islam merupakan jalan keluar dan solusi dari permasalahan krisis ekonomi saat ini.

Salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan perekonomian adalah sektor perbankan. Bank adalah lembaga keuangan yang melakukan aktivitas dan berperan langsung dalam jasa keuangan. Kegiatan badan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jazil dan Syahruddin (2013: 284) bahwa “Melalui sektor perbankan kegiatan perekonomian dapat terkelola dengan baik apabila dilakukan dengan cara yang benar. Sebagai hasilnya, tujuan dari

perbankan sendiri bisa diukur, didefinisikan, dioperasikan, dan berkontribusi kepada tujuan khusus dan umum”.

Perbankan syariah sendiri memiliki tujuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya tergantung dari jenisnya. Berdasarkan undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diperbarui menjadi undang-undang RI No. 10 Tahun 1998. Menurut undang-undang tersebut keberadaan bank syariah telah diakui secara formal dan terdapat dua jenis bank syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan antara kedua jenis bank tersebut juga berbeda, Bank Umum Syariah (BUS) kedudukannya lebih populer dibandingkan dengan BPRS. Hal ini jelas berbeda salah satunya dilihat dari segmentasi masing-masing lembaga keuangan, kurang populernya BPRS dikarenakan alasan bahwa BPRS memiliki pembatasan kegiatan.

Menurut undang-undang, pembatasan kegiatan BPRS diantaranya adalah BPRS dilarang untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat dilakukan BUS seperti menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran. BPRS juga dilarang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dan penyertaan modal. Namun pembatasan tersebut tidak serta merta membuat BPRS tersingkir dalam persaingan dengan BUS, keberadaan BPRS di tengah-tengah dominasi BUS sangat diperlukan dan sebagai solusi karena memiliki *market standing* yang kuat di pasar khusus untuk meningkatkan produktivitas pada sektor riil,

khususnya bagi usaha-usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga diharapkan dengan adanya BPRS di tengah-tengah masyarakat dapat tercapai pertumbuhan yang merata dalam perekonomian suatu negara (Rivai, 2013: 697).

Berkaitan tentang lembaga keuangan yang berbasis syariah, salah satunya BPRS sudah seharusnya memiliki pengukuran kinerja yang juga berbasis syariah dan berdasarkan paradigma dari ekonomi Islam, terutama harus bebas dari *riba* (bunga), bebas dari *maysir* (permainan kesempatan atau spekulasi) dan bebas dari *gharar* (ketidakpastian yang berlebihan) dalam semua operasinya. Mengutip pemaparan El-Hawary et al (2007) menjelaskan bahwa regulasi terkait perbankan syariah belum sepenuhnya memperhitungkan keunikan bank syariah, termasuk regulasi sistem penilaian kinerja (Triuwono et al, 2014: 1). Penerapan model evaluasi kinerja yang berkembang sekarang bisa dibilang *copy paste* model evaluasi kinerja yang digunakan oleh industri perbankan konvensional. Hal tersebut didukung dengan masih digunakannya sistem penilaian kinerja yang lebih berfokus kepada peran bank syariah sebagai organisasi bisnis, di antaranya: penilaian kinerja keuangan tradisional, *Balanced Scorecard (BSC)* dan *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk (CAMELS)*.

Pengukuran kinerja yang diterapkan juga masih menggunakan pengukuran kinerja klasik yang sangat terfokus pada aspek keuangan seperti *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), serta aspek

teknisnya, seperti biaya operasi dibagi pendapatan operasional (BOPO), *nonperforming financing* (NPF) dan *financing to deposits ratio* (FDR), termasuk pengukuran efisiensi, seperti efisiensi teknis dan efisiensi biaya. Penggunaan ukuran kinerja keuangan dan teknis operasional oleh LKS mendorong LKS untuk lebih memperhatikan aspek-aspek keuangan dan operasional saja, sedangkan aspek-aspek lainnya kurang mendapatkan perhatian yang memadai (Ascarya, 2014: 25).

Tariqullah (2000) menegaskan bahwa bank syariah beroperasi di atas sistem dan aturan bank konvensional. Sehingga dapat dipahami bahwa tujuan bank syariah tidak berbeda dengan tujuan bank konvensional, sehingga model evaluasi yang digunakanpun juga tidak berbeda. Yang berbeda kemudian adalah kepastian tingkat kepatuhan produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah terhadap nilai-nilai syariah (*syariah compliance*) (Sanrego, 2015: 1). Padahal sebagai lembaga bisnis yang menerapkan prinsip syariah tidak seharusnya hanya diarahkan untuk mencapai laba semaksimal mungkin seperti prinsip yang dianut oleh konvensional, karena prinsip syariah yang dijalankan mengharuskan lembaga tersebut agar bisa seimbang dalam mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat. Jumansyah dan Syafei menegaskan bahwa pendiri bank syariah memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian *maqashid syariah*, bank harus memiliki tujuan yang jauh lebih besar dibandingkan hanya untuk mencapai laba maksimum tetapi juga harus berusaha untuk mewujudkan *maqashid*

syariah (Jumansyah dan Syafei, 2013: 25). Pencapaian laba semaksimal mungkin seperti tujuan bank itu sendiri di dalam syariah Islam tidak ada batasan laba maksimal yang ditetapkan bagi seseorang (orang maupun instansi), selama aktivitas perdagangannya tidak disertai dengan hal-hal yang haram (Abdillah, 2014: 24). Hal tersebut tertuang dalam firman Allah SWT Q.S An-Nisa (4): 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Menurut pendapat Ibnu Katsir dan Al-Karim Ar-Rahman dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah melarang hamba-Nya mendapatkan penghasilan yang tidak syar'i, seperti riba, judi, mencuri, dan lainnya (Askari, 2011: 1). Ayat ini menjelaskan tentang dibolehkannya perdagangan (*tijarah*), yang sekaligus menunjukkan juga bolehnya mencari laba (*ar-ribhu*). Sebab pengertian perdagangan (*tijarah*) adalah aktivitas jual beli dengan tujuan memperoleh laba.

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. PBI ini menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank syariah ditentukan oleh faktor-faktor CAMELS, yaitu: *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*. CAMELS pada intinya tidak berbeda dengan penilaian kinerja tradisional dan BSC yang lebih berorientasi pada

pemenuhan kinerja keuangan, yaitu profit. Dimana penggunaan indikator penilaiananya masih dominan pada kinerja keuangan. Penggunaan indikator tersebut masih memiliki kekurangan yaitu manajemen bank syariah akan lebih menghargai hasil (*out put*) ketimbang proses dan berperilaku *disfungsional* dengan melakukan pelanggaran prinsip-prinsip syariah dan mengabaikan perannya sebagai organisasi sosial dan dakwah/spiritual (Triyuwono et. al, 2015: 2). Dengan menggunakan model evaluasi konvensional akan membuat bank syariah berpotensi untuk selalu berada di bawah bayang-bayang bank konvensional, sehingga harus ada model evaluasi yang dikembangkan dari orisinalitas tujuan bank syariah itu sendiri. Pengukuran rasio keuangan (CAMELS) walaupun penting (*necessary*), tapi tidak cukup (*not sufficient*) untuk mengukur bank syariah yang bersifat multi dimensi. Performa bank syariah harus dievaluasi berdasarkan kerangka normatif Islam (Sanrego, 2015: 2).

Imam Abu Hamid Al-Ghozali seorang ulama Islam memberikan penjelasan mengenai tujuan syariah sebagai berikut: “Tujuan utama syariah adalah untuk mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan kepada keimanan (*dīn*), jiwa (*nafs*), akal (*‘aql*), keturunan (*nasl*) dan harta (*mal*) mereka. Hal yang menjamin terlindungnya lima perkara ini adalah memenuhi kepentingan publik dan dianjurkan, dan apa saja yang menciderai lima perkara ini adalah melawan kepentingan publik yang harus dibuang” (Chapra, 2001: 101).

Ulama Islam telah sepakat bahwa kelima aspek tersebut menjadi tujuan utama yang harus diperhatikan (Chapra, 2011: 24). Abdul Wahab Khallaf menjelaskan bahwa semua aspek tujuan syariah ini harus dicapai, karena mereka terletak pada lingkaran kebutuhan pokok (*Daruriyyat*), yang dapat diartikan sebagai kebutuhan dasar dalam Islam yang harus dipenuhi untuk setiap individu Muslim (Ascarya, 2014: 25). Tujuannya adalah agar dapat diketahui apakah aktifitas *muamalah* yang dijalankan sudah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah (Abdillah, 2014: 2). Bagi pemerintah, kesejahteraan semua masyarakat merupakan tujuan akhir dari pembangunan. Bagi perusahaan, kesejahteraan *shareholder*, *stakeholder* dan lingkungan sosial merupakan tujuan yang harus dicapai. *Maqashid syariah* menjadi acuan dan panduan dalam melakukan semua aktivitas kehidupan manusia (Abdillah, 2014: 3).

Perkembangan kinerja lembaga keuangan syariah yang berfokus pada *maqashid syariah* dikembangkan oleh Mustafa omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib. Mereka telah mengembangkan sebuah pengukuran kinerja dalam bentuk *Maqashid Syariah Index* (MSI). MSI yang dikembangkan oleh Mustafa Omar Muhammed dkk, tersebut dikembangkan dari konsep *maqashid syariah* dengan membaginya kedalam tiga tujuan utama: yaitu *tahzib al-fardi* (mendidik manusia), *iqamah al-adl* (menegakkan keadilan), dan *jalb al-maslahah* (kepentingan publik), konsep tersebut oleh Mustafa omar Muhammed dkk, kemudian dioperasionalkan melalui metode sekarang

sehingga menjadi parameter yang bisa diukur (Antonio, Sanrego dan Taufiq, 2012: 16). Ketiga tujuan ini bersifat universal yang seharusnya menjadi tujuan dan dasar operasional setiap entitas berakuntabilitas publik, tidak hanya bank syariah tetapi juga bank konvensional, karena berkaitan dengan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham atau pemilik perusahaan (Rusydiana, 2014: 2).

Salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah adalah BPRS. BPRS pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1991 di Jawa Barat, sampai dengan tahun 2016 ini jumlah BPRS di Indonesia tercatat sebanyak 163 buah yang tersebar di 25 wilayah Kantor Bank Indonesia. Berdasarkan data dari Bank Indonesia Kantor Wilayah Yogyakarta Triwulan III (Maret, 2015) jumlah bank syariah di DIY berjumlah 24 unit, yang terdiri dari Bank Umum Syariah 7 unit, Unit Usaha Syariah 6 unit dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 11 unit. Berikut merupakan data perkembangan BPRS yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1
Perkembangan BPR dan BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Keterangan	Jumlah Bank				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	BPR konvensional	54	54	54	54	53
2	BPR Syariah	11	11	11	11	11
	Total	65	65	65	65	64

Data dari OJK menyebutkan bahwa dari sisi pembiayaan *share* perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 9 persen dari pembiayaan perbankan secara keseluruhan. Sedangkan dari sisi dana pihak ketiga mencapai 7 persen dari dana perbankan secara keseluruhan (ojk.go.id, 2016). Menurut data dari Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), aset perbankan syariah di DIY posisi November 2015 lalu sebesar Rp 4,7 triliyun atau tumbuh 14% jika dibanding tahun lalu yang hanya sebesar Rp 4,1 triliyun dengan sektor pembiayaan sendiri mencapai Rp 3 triliyun.

Hingga Maret 2015 ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perwakilan DIY melakukan pengawasan intensif pada satu BPRS di DIY. BPRS ini diawasi karena angka kredit bermasalahnya yang cukup tinggi hingga

non performing loan (NPL)-nya mencapai 5 persen lebih. Pada Januari 2015 sebelumnya ada dua BPR di DIY yang masuk kategori tidak sehat. Kedua BPR tersebut adalah satu konvensional dan satu syariah. Namun dengan pembinaan bersama OJK dan kinerja manajemen bank akhirnya satu BPR konvensional masuk kategori sehat dan satu BPRS masih tidak sehat (republika.co.id, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja BPRS dengan melihat seberapa besar tingkat pencapaian *maslahah* (kesejahteraan) dalam *maqashid syariah* jika ditinjau dari ketiga aspek, yang meliputi: pendidikan, penciptaan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan pada BPRS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih memfokuskan objek penelitian pada BPRS yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dimana belum ada penelitian mengenai penerapan *Maqashid Syariah Indeks (MSI)* pada BPRS, sejauh ini penelitian mengenai penerapan *Maqashid Syariah Indeks (MSI)* masih banyak dilakukan di Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. Perbedaan lainnya adalah periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah dari tahun 2013-2015. Sehingga penelitian ini mengambil judul “**MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI) SEBAGAI UKURAN KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- 1.2.1 Bagaimana hasil perbandingan pengukuran kinerja antar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) apabila diukur dengan *Maqashid Syariah Index (MSI)*?
- 1.2.2 Bagaimana penerapan *Maqashid Syariah Index (MSI)* pada BPRS sebagai model evaluasi kinerja?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

- 1.3.1 Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1.3.1.1 Untuk mengkaji dan mengetahui kondisi kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ditinjau dari aspek *maqashid syariah* dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index (MSI)*.
 - 1.3.1.2 Untuk mengkaji dan mengetahui hasil perbandingan pengukuran kondisi kinerja BPRS dan merangking (memberikan peringkat) antar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan pendekatan *Maqashid Syariah Index (MSI)*.

1.3.1.3 Untuk mengkaji dan mengetahui penerapan model evaluasi kinerja *Maqashid Syariah Index (MSI)* apabila diterapkan di BPRS.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kalangan Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan bukti mengenai penerapan *maqashid syariah* sebagai pengukuran kinerja BPRS dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index (MSI)* periode 2013-2015.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata-1 Jurusan Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2) Bagi Pihak BPRS

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi BPRS dalam pembuatan keputusan serta antisipasi terhadap semua faktor yang mempengaruhi kinerja BPRS sesuai dengan ketentuan Islam.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor maupun calon investor, khususnya investor Muslim dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab Pertama, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini mengambarkan latar belakang penelitian yang diangkat dari penelitian mengenai kinerja BPRS di DIY ditinjau dari *maqashid syariah*. Di samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab *Kedua*, berisi tentang kerangka teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori kinerja (*performance*) BPRS yang dilihat dari aspek *maqashid syariah* dan ditambahkan teori kepatuhan (*compliance theory*). Semua teori ini digunakan untuk mendukung pembahasan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja BPRS baik dari jurnal, tesis maupun skripsi. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data.

Bab *Keempat*, berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab *Kelima*, adalah bab simpulan, implikasi dan saran. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam peneltian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ditinjau dari aspek *maqashid syariah* dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* (MSI). Dilanjutkan untuk mengetahui hasil perbandingan pengukuran kondisi kinerja dan merangkingnya dari hasil perhitungan *Maqashid Syariah Index* (MSI), maka dapat ditarik kesimpulan:

5.1.1 Kinerja *maqashid syariah* pada BPRS di DIY

Kinerja Lembaga Keuangan Syariah salah satunya BPRS dapat diukur dari segi *maqashid syariah*, yaitu dengan menerapkan *Maqashid Syariah Index* (MSI). Pelaksanaan *maqashid syariah* merupakan sebuah kewajiban bagi setiap individu maupun organisasi yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak seperti lembaga keuangan Islam.

Berdasarkan hasil perhitungan *Maqashid Syariah Index* (MSI) didapatkan hasil berupa peringkat yaitu yang menjadi nomer satu adalah Mitra Harmoni Yogyakarta, penetapan paling terpenuhinya predikat nomer satu sebagai BPRS yang paling memenuhi *maqashid syariah* sendiri masih memiliki beberapa kekurangan

seperti tidak dilaporkannya dana zakat selama periode berjalan, sehingga hal itu akan mempengaruhi dari perhitungan hasil *maqashid syariah* sendiri. Peringkat selanjutnya ditempati oleh Danagung Syariah, Barokah Dana Sejahtera, Mitra Cahaya Indonesia, dan Mitra Amal Mulia.

Ada beberapa rasio yang terpaksa tidak bisa diperhitungkan dalam penelitian ini dikarenakan tidak tersediannya data tersebut dalam laporan keuangan BPRS. Seperti rasio *Profit Equalization Reserve (PER)*, hal ini dikarenakan tidak semua bank di Indonesia melaporkan alokasi dana untuk PER pada laporan keuangannya dan rasio yang terakhir yaitu *investmet in riil sector*.

5.1.2 Penerapan *Maqashid Syariah Index (MSI)* sebagai model evaluasi kinerja

Maqashid Syariah sebagai tujuan serangkaian aturan-aturan yang digariskan oleh Allah SWT memiliki tujuan untuk dapat mendatangkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan bagi manusia. Sehingga seharusnya semua aspek dalam kehidupan setiap individu/organisasi yang berlandaskan Islam harus mengarah pada tercapainya kemaslahatan. *Maqashid Syariah* apabila diterapkan dalam system Ekonomi Islam sebagai sebuah acuan dalam evaluasi kinerja dan analisis ekonomi diharapkan dapat menjadi jalan keluar dari problematika ekonomi saat ini.

Upaya penilaian kinerja tersebut dapat dimaksimalkan apabila item-item atau elemen yang dilaporkan pada laporan keuangan BPRS dapat menyesuaikan dengan konsep *maqashid syariah*. Alangkah baiknya apabila diterapkan standar pelaporan keuangan secara syariah sesuai dengan lembaga/instansi yang terkait.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

5.2.1 Untuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia

Seharusnya sudah mulai menerapkan model evaluasi kinerja yang sesuai dengan prinsip syariah bagi lembaga keuangan syariah. DPS juga harus mulai membuat kebijakan tentang laporan keuangan dengan aspek syariah yang komprehensif dan menggambarkan bahwa bank syariah telah menjalankan tujuan dan nilai syariah dalam aktivitas perbankannya. Karena pelaksanaan *maqashid syariah* sendiri merupakan sebuah kewajiban bagi setiap individu atau lembaga dan instansi pemerintah,

5.2.2 Untuk Pihak BPRS

BPRS perlu memperhatikan beberapa rasio kinerja *maqashid syariah* yang menjadi ukuran dalam penentuan kinerja BPRS. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi kebijakan manajemen dalam menentukan arah kerja BPRS kedepannya dan dapat meningkatkan kinerja dan mengevaluasinya untuk tahun-tahun berikutnya.

5.2.3 Untuk Pihak Nasabah

Pihak nasabah dapat menjadikan hasil penilaian kinerja ini menjadi pertimbangan dalam keputusan menggunakan layanan BPRS yang ditawarkan dan menjadi bahan informasi tambahan terkait kinerja *maqashid syariah* yang dicapai oleh setiap BPRS yang diteliti.

5.2.4 Model evaluasi kinerja *Maqashid Syariah Index (MSI)* ini akan lebih akurat lagi apabila memiliki patokan kriteria kinerja *maqashid syariah* sehingga akan dapat mempertegas dari hasil penelitian lembaga keuangan syariah tersebut sudah terpenuhi *maqashid syariah* atau tidaknya.

5.3 SARAN

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

5.3.1.1 Peneliti mengalami kendala dalam pengambilan data dalam laporan keuangan karena laporan keuangan BPRS tidak selengkap laporan keuangan Bank Umum Syariah.

5.3.1.2 Peneliti mengalami kendala untuk mengakses informasi terkait BPRS dikarenakan beberapa BPRS yang menjadi sampel penelitian tidak meng-up date atau memperbarui informasi di web resmi yang dimiliki BPRS-BPRS tersebut.

5.3.1.3 Penelitian menggunakan konsep MSI ini seharusnya memiliki aturan baku mengenai indikator tercapai atau tidak tercapainya setiap pengukuran elemen dari hasil

perhitungan MSI. Agar dapat memudahkan dalam memberikan kesimpulan penelitian dan mengkategorikan hasil.

5.3.2 Saran untuk penelitian selanjutnya:

- 5.3.2.1 Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel rasio keuangan yang lainnya untuk membandingkan antara kinerja keuangan dengan kinerja *maqashid syariah* untuk mengukur kinerja BPRS.
- 5.3.2.2 Diperlukan penelitian lebih banyak lagi penerapan *Maqashid Syariah Index (MSI)* pada Lembaga Keuangan Syariah yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Veithzal, R., Basri, M., Permata V.A., dan Tatik M. (2013). *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal R., Permata, V.A., dan Ferry I. (2007). *Bank and Financial Institution Management (Conventional & Shari'a System)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chapra, Umer. (2007). *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi: Menurut Maqāsid Asy-Syarīah*. Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri. Solo: Al – Hambra.
- Chapra, Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Auda, Jasser. (2007). *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law : A Systems Approach*. The International Institute Of Islamic Thought London. Washington, 1428ah/2007ce.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Nurhayati, Siti. & Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Syamsul dan Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP.

- Teguh, Muhammad. (2014). *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sumitro, Warkum. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam & lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mingka, Agustianto. (2014). *Maqashid Syariah dalam Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business (Metode Penelitian untuk Bisnis)* Buku 2 Edisi 4. Jakarta:Salemba Empat.
- Imaniyati, Neni Sri. (2013). *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta:PT Indeks.
- Bakri, A.J. (1996). *Konsep Maqashid al- Syariah menurut al-Syatibi*. Ed. 1 Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Ed. 2 Cet. 2. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Wahbah, az-Zuhaili. (1986). *Usul Al-Fiqh Al-Islam*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Bukhari, Imam. (1981). *Sahih Al Bukhari*. Juz 4.Damaskus: Dar Al-Fikr.
- Jurnal**
- Jazil,T.,dan Syahruddin. (2013). The Performance Measures of Selected Malaysian and Indonesian Islamic Bank Based on the Maqashid al-Shari'ah Approach. *Volume 7 Nomer 2, Sya'ban 1434/2013*.
- Ascarya. (2014). Membuat Indeks Kinerja LKS Berdasarkan Tujuan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Republika Iqtishodia*. Republika. Kamis, 27 Februari 2014.

- Farida, Zuliani, N.A. (2014). Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Ketrampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqashid. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- El-Hawary, Dahlia, Grais W., dan Iqbal Z. (2007). Diversity in the Regulation of Islamic Financial Institutions. *The Quarterly Review of Economics and Finance Vol. 46*. p. 778-800.
- Niswatin, Triyuwono, I., Nurkholis, dan Kamayanti, A. (2015). Konsep Dasar Penilaian Kinerja Bank Syariah, *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatra Utara, Medan 16-19 September 2015*.
- Niswatin, Triyuwono, I., Nurkholis, dan Kamayanti, A. (2014). Islamic Value Islamic Bank Underlying Performanc Assessment. *Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-2847 Vol. 5, No. 24, 2014*.
- Antonio,S. Sanrego dan Taufiq. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal Of Islamic Finance. Vol.1(2)*
- Omar, Mustafa dan Dzuljastri. (2008). “The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework”. *best paper, IIUM INTAC IV*.
- Rusydiana, Aam. (2013).“Maqasid Syariah Index Sebagai Ukuran Kinerja Perbankan”. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3:1*.
- Mukhyi, Abdul, M., (2009). “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Perbankan, Vol. 4:1*,
- Afrinaldi.(2013). “Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah*.

- Nashrullah G., Mayangsari K., Noor, Hasni. (2014). "Konsep Maqashid Al-Syariah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al-Syatibi Dan Jasser Auda)." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, Vol 1 Issue I.*
- Jumansyah, Wirman, S.A., (2013). "Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol . 2, No. 1.*

Skripsi dan Tesis

- Roza, Ida. (2015). "Analisa Perbandingan Kinerja perbankan Syariah dengan Metode Indeks Maqasid Syariah dan CAMEL". Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdillah, Dzikron. (2014). "Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah : Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas". Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maesyaroh, Siti. (2015). "Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) Menggunakan Pendekatan Maqashid Syaria Index". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Imansari, Anisa Dyah. (2015). "Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Konsep Al-Maqashid Al-Syariah di Indonesia dan Malaysia". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Artikel

- Sanrego, Djamaruddin, Yulizar. (2015). *Maqashid Index Untuk Bank Syariah.* Posted on 08 Februari 2016. Kategori: Ekonomi Islam.
- Wibowo, Arif. (2012). Maqoshid Asy Syariah: The Ultimate objective of Syariah.Wonokromo. Februari 2012.
- Buchori, A., et al. (2003). Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Maret 2003.*

Sukardi, Budi. (2012). Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia. IAIN Surakarta.

Askari, Al-Ustadz Abu Karimah. (2011). Kebatilan Yang Tersamarkan. *Asy Syariah Edisi 053.*

Internet

www.bi.go.id

“Sekilas Perbankan Syariah di Indonesia,”
<http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>, akses 11 Februari 2016.

“BPR yang beresiko tinggi menurut Otoritas Jasa Keuangan”
<http://m.harianjogja.com/baca/2016/01/16/otoritas-jasa-keuangan-4-bpr-di-diy-beresiko-tinggi-ini-upaya-ojk-681487> akses 15 Februari 2016



LAMPIRAN



Lampiran I

PROFIL SINGKAT BPRS

1. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

PT BPRS Barokah Dana Sejahtera atau yang sering disebut BPRS BDS ini berdiri pada tanggal 14 November 2008, lokasinya terletak di Jalan Sisingamangaraja Nomor 71 Yogyakarta Tlp. 0274 374602, 383009 Fax 0274 374602, email bprs_bds@yahoo.com.

Visi dan misi BPRS ini adalah menjadi Lembaga Perbankan Syariah yang kompetitif efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil “*share based financing*” dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, serta tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan umat.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Drs. H. Sunardi Syahuri
2. H. Tulus Musthofa, Lc. MA.

Dewan Direksi:

1. Edi Sunarto, SE.
2. Ahmad, SP.

2. BPRS MITRA AMAL MULIA

PT BPRS Mitra Amal Mulia sering disebut dengan Bank Amal Mulia berdiri pada tanggal 22 November 2007. Alamatnya terletak di Jalan Godean Km. 04 Nomor 19D Kajor Nogotirto Gamping Sleman DIY. Tlp. 0274 617725/617604, Fax. 0274 617525, email bprs_amalmulia@yahoo.com.

Visi BPRS Mitra Amal Mulia adalah “Menjadi BPRS yang terpercaya dalam bermuamalah”. Misinya adalah “Menciptakan kemitraan dalam bermuamalah yang amanah, transparan dan profesional. Mengembangkan ekonomi umat dengan mengoptimalkan potensi usaha mikro, kecil dan menengah. Memperkerjakan pegawai yang professional dan jujur dengan kontra prestasi seimbang. Memberikan hasil yang layak kepada pemilik dan *stakeholder*”

Dewan Pengawas Syariah:

1. Drs. KH. A. Khaliq Muchtar, M.Si
2. Drs. H. Sri Purnomo

Dewan Komisaris:

1. Syamsu Rizal, SE., MBA.
2. Drs. Zainal Abidin Zaputra, SE., MM.

Dewan Direksi:

1. H. Noor Aslan, SE., MM.
2. Ade Armedi Setiawan, SE., Akt.

3. BPRS DANAGUNG SYARIAH

PT BPRS Danagung Syariah merupakan satu bagian dari Danagung Group BPR Danagung. Awal berdirinya mendirikan BPR Danagung Ramulti yang menjadi cikal bakal berdirinya lembaga lain di Danagung Grup. Alamat kantor terletak di Jl. Magelang Km. 8 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta Tel. 0274 869979 dan Fax. 0274 869980.

Dewan Komisaris:

1. H. Waris Siswo Sutjipto
2. H. Suwondo BR IR

Dewan Direksi:

1. Prof. Dr. H. Muhammad M. AG.
2. Drs. H. Asmuni, MA.
3. Rahmat Sutapa, S.SOS.
4. Irma Kustandari, SH. M.HUM.

4. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan BPRS MCI berdiri pada tanggal 11 Januari 2008. Alamat kantornya di Jalan Kaliurang Km. 10 No. 28 Ngaglik Sleman DIY. Tlp/Fax. 0274 881159.

Visinya adalah “Menjadi BPRS yang amanah dan professional dalam rangka ikut mengembangkan ekonomi yang berasaskan syariah”. Misinya adalah “Menerapkan dan mengembangkan operasional bank berdasarkan prinsip-prinsip syariah, memberikan andil yang besar dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di DIY pada umumnya dan masyarakat di Kabupaten Sleman pada khususnya menuju kehidupan yang lebih baik”.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Abdul Chaliq Muchtar
2. M. Hajar Dewantoro

Dewan Komisaris:

1. Toto Suparwoto
2. Samiasih Sutarman
3. Surya Aminsyah

Dewan Direksi:

1. Indrayoeno

5. BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berdiri pada bulan Agustus 2007 dan resmi mendapatkan perijinan dari Bank Indonesia pada tanggal 25 Februari 2010. Alamat kantornya terletak di Jalan Prof. H. Yohannes No. 36 Terban Gondokusuman Yogyakarta.

Visinya adalah menjadi perusahaan perbankan syariah yang amanah dapat dipercaya dan menjadi primadona bagi nasabah. Serta menjadi perusahaan jasa perbankan syariah yang mendiri, tampil beda, dan jadi nomor satu dalam kreatifitas, inovasi dan prestasi. Misinya adalah memberikan pelayanan yang terbaik secara professional dan berkesinambungan serta memasyarakatkan produk perbankan syariah dan membantu meningkatkan taraf hidup golongan ekonomi kecil dan menengah melalui peningkatan usaha dengan bantuan permodalan serta meningkatkan budaya sadar menabung.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Prof. Dr. H. Abdul Salam Arief, MA
2. Drs. Abdul Halim, M.Hum

Dewan Komisaris:

1. Rohadi, SH.
2. Aguslim, SE.

Dewan Direksi:

1. Joko Riswanto, SE.
2. Endro Purnomo, SE.

Lampiran II

DATA ELEMEN RASIO KINERJA MAQASHID SYARIAH (DALAM RIBUAN RUPIAH)

PERHITUNGAN SAMPEL 1 BAROKAH DANA SEJAHTERA

Barokah Dana Sejahtera	2013				2014				2015				Total
	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	
Hibah Pendidikan dan pelatihan (biaya personalia)	194968	681678	1080536	1578837	432273	965120	1475071	2095968	502137	1114220	1784374	2429111	14334293
Biaya Penelitian dan Publikasi (Biaya Administrasi dan umum)	97858	283896	527227	747469	194675	396204	609656	842793	236354	547180	777300	1039540	6300152
Total biaya	309217	1100303	1813226	2649509	696290	1526197	2349044	3306080	859599	2006697	3342835	3990473	23949470
Total Pembiayaan	9218545	11350290	12280369	12634443	15639681	18653807	17508023	15441374	16515575	19604970	19412324	18252973	186512374
PER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah	8540909	10631577	11488581	11762577	14824974	18089087	16787431	14920095	15947022	19006009	18742952	17538124	178279338
Pendapatan Operasional	1166340	2597628	4061684	5755619	1698793	3635535	5627435	7861323	2238599	4479217	6772032	9409402	55303607
Pendapatan Operasional Setelah Basil	680370	1567604	2420675	3453588	957176	2032480	3067905	4299174	1276499	2565341	3849599	5434431	31604842
Pendapatan non Operasional	2166	22277	105871	68914	98867	120485	112427	333033	2375	91477	93141	94748	1145781
Pendapatan Bebas Bunga	69588	301106	536540	680201	202555	334092	446053	910760	346762	596482	738255	1036820	6199214
Total Pendapatan	1168506	2619905	4167555	5824533	1797660	3756020	5739862	8194356	2240974	4570694	6865173	9504150	56449388
Laba Bersih Sebelum Zakat	178543	489578	713320	872993	359753	626768	831288	1326127	419275	650121	599925	1538706	8606397
Pendapatan Bersih (Net Income)	159793	454092	637421	764879	327468	539525	707273	1171640	384565	597412	520610	1381667	7646345

Laba	176827	475700	622058	832837	262153	509412	723115	999170	424327	568327	517428	1457433	7568787
Aktiva Bersih	41260581	30139456	33342238	36037165	36320671	37247898	40389248	46503930	47222986	47962877	51709874	56107405	504244329
Total Aktiva	45390935	34595471	38698159	41942483	45390935	49286136	54233237	56956440	54540291	56376593	59786427	63376198	600573305
Zakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyaluran untuk Investasi di Sektor Riil	817040	826713	1141216	1306539	1310188	1312329	1316710	1377383	1468999	1510134	1717969	1756824	15862044
Total Penyaluran Investasi	1247712	1402065	1842684	1530570	1857889	2351255	2516858	3004669	2966424	2316545	3051988	3789462	27878121
ROA	0	0	0,0284	2,45%	0,0321	0,0353	0,0344	0	0,033	0,0362	0,0156	0,0267	0,2662

PERHITUNGAN SAMPEL 2 MITRA AMAL MULIA

Mitra Amal Mulia	2013				2014				2015				Total
	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	
Hibah Pendidikan dan pelatihan (biaya personalia)	265093	508856	771297	1025274	268797	536453	1451562	1097386	350713	696639	1064062	1451562	9487694
Biaya Penelitian dan Publikasi (Biaya Administrasi dan umum)	125249	250089	378207	510797	125242	255417	666924	560913	158303	323734	492136	666924	4513935
Total biaya	445405	909649	1287908	1698593	424746	856210	1282448	1813643	557492	1172169	1779939	2448364	14676566
Total Pembiayaan	1423522	1599019	2464822	2402764	2024255	1504373	1824874	1622398	1977566	2505548	2272876	1856160	23478177
PER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah	493880	739205	888121	1131107	1150563	661514	1028283	840636	479712	958781	839142	458008	9668952
Pendapatan Operasional	955351	1892599	2911701	3931636	985851	1968285	2935495	4010808	1023325	2259120	3533237	4936044	31343452
Pendapatan Operasional Setelah Basil	547749	1103361	1715994	2312408	551130	1105262	1657805	2325466	629875	1411149	2202209	3100533	18662941
Pendapatan non Operasional	50	838	944	1038	140	250	455	101904	115	882	1195	81440	189251
Pendapatan Bebas Bunga	78846	163141	240372	330496	29141	66124	109816	326804	55724	139416	192147	358304	2090331
Total Pendapatan	955401	1893437	2912645	3932674	985991	1968535	2935950	4112712	1023440	2260002	3534432	5017484	31532703
Laba Bersih Sebelum Zakat	102394	163310	429030	614853	126524	249302	375812	613727	72498	239862	423465	733609	4144386
Pendapatan Bersih (Net Income)	86568	124010	364471	522625	115208	229383	374205	575115	62966	214732	374772	647689	3691744
Laba	120352	193712	463628	654350	132791	258258	395937	554458	82043	257650	456721	721031	4290931
Aktiva Bersih	22128727	20184344	22116166	23692067	23876348	22224742	25629675	23451155	24472946	27686150	28617837	28599952	292680109
Total Aktiva	23518082	21777751	23744439	24747576	24925048	24037190	26286426	24922896	25499569	28924014	30354522	30250552	308988065
Zakat	2638	6550	10955	15371	3133	6197	9360	15357	3233	11360	20628	36038	140820
Penyaluran untuk Investasi di Sektor	2635048	2638044	2646706	2651720	2653767	2665138	2668933	2952829	2971569	3012659	3012659	2910539	33419611

Riil													
Total Penyaluran Investasi	2602131	2728365	2348811	3002623	3009109	3374793	3527459	3095586	3056624	2734197	2694910	3294517	35469125
ROA	0,0406	0	0,0153	0,0211	0,0046	0,025	0	0,0247	0,0225	0,0235	0,0235	0,0256	0,2264



PERHITUNGAN SAMPEL 3 DANAGUNG SYARIAH

Danagung Syariah	2013				2014				2015				Total
	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	
Hibah Pendidikan dan pelatihan (biaya personalia)	185386	407626	621891	849647	214116	604018	750570	1026640	302358	604018	891480	1259406	7717156
Biaya Penelitian dan Publikasi (Biaya Administrasi dan umum)	102769	214457	335419	441679	89202	245313	330568	461461	124837	245313	414068	579895	3584981
Total biaya	354501	722741	1117556	1584415	354501	808266	1258532	1750289	481129	979884	1535296	2192928	13140038
Total Pembiayaan	642751	1452804	2238347	2314079	3237533	4180140	4216542	3736629	3264689	3316927	2913456	5970794	37484691
PER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah	512942	1318345	2124444	2267747	3187259	4134166	4167722	3675739	3208449	3260397	2879719	5944324	36681253
Pendapatan Operasional	725290	1705748	2581290	3539018	833004	1760084	2718058	3465926	1000399	2164311	3479316	5035549	29007993
Pendapatan Operasional Setelah Basil	411199	1070417	1606031	2220197	500299	1077606	1682559	2564266	601337	1313896	2136573	3188349	18372729
Pendapatan non Operasional	7317	13469	19076	24818	4686	12673	17483	29253	4834	12108	17708	110911	274336
Pendapatan Bebas Bunga	94052	251232	358334	478196	63282	174277	330563	551810	105635	235641	303802	760653	3707477
Total Pendapatan	732607	1719217	2600366	3563836	837690	1772757	2735541	3495179	1005233	2176419	3497024	5146460	29282329
Laba Bersih Sebelum Zakat	77017	361145	507551	660600	150484	282013	441510	843230	125042	346120	618983	1106332	5520027
Pendapatan Bersih (Net Income)	67390	316002	444107	591157	142107	267412	420008	803053	114942	324120	584036	1054867	5129201
Laba	71020	350276	492987	643729	151068	275360	431672	822802	121648	337232	612695	1016539	5327028
Aktiva Bersih	14961718	15686092	16180228	16429744	16695800	16419036	18918477	19862539	20459524	20632511	20383350	22239961	218868980
Total Aktiva	16526345	17265125	17516267	17589776	18451754	18723380	20353880	22899934	23141362	24615806	24762565	31310646	253156840
Zakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

X

Penyaluran untuk Investasi di Sektor Riil	654461	659961	664111	664111	664111	784161	789511	832866	833465	842266	1153021	1003791	9545836
Total Penyaluran Investasi	942491	666813	553644	325551	654404	1064108	1243135	853162	1076585	1007212	1174197	1579350	11140652
ROA	0,0048	0,0218	0,0304	0,039	0,0083		0,0233	0,043	0,0216	0,0145	0,0342	0,0431	11140652,28

PERHITUNGAN SAMPEL 4 MITRA CAHAYA INDONESIA

Mitra Cahaya Indonesia	2013				2014				2015				Total
	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	
Hibah Pendidikan dan pelatihan (biaya personalia)	124226	264498	400726	531180	150507	327395	510068	670773	156959	291348	414795	535817	4378292
Biaya Penelitian dan Publikasi (Biaya Administrasi dan umum)	62252	160221	195656	261092	80352	160221	249604	336136	81575	164973	257954	365487	2375523
Total biaya	265223	599279	871455	1077648	250087	875848	1343672	1647692	275918	966550	1441970	1708727	11324069
Total Pembiayaan	2210680	1789307	1775862	2209907	2448043	3167556	3214158	2354579	2728773	3464811	3311822	2687770	31363268
PER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembayaran Mudharabah & Musyarakah	2210680	1789307	1775862	2209907	2448043	3167556	3214158	2354579	2728773	3464811	3311822	2687770	31363268
Pendapatan Operasional	419307	912850	1428814	1896280	433958	814772	1230387	1774535	391335	771689	1138460	2065947	13278334
Pendapatan Operasional Setelah Basil	222794	521116	836949	1113833	230087	412166	597072	909136	190165	357507	507570	1214445	7112840
Pendapatan non Operasional	833	1349	4196	4712	805	5101	5601	6006	0	6000	6572	6572	47747
Pendapatan Bebas Bunga	54032	168030	334435	430020	58187	112775	172774	310587	73805	148146	277301	849871	2989963
Total Pendapatan	420140	914199	1433010	1900992	434763	819873	1235988	1780541	391335	777689	1145032	2072519	13326081
Laba Bersih Sebelum Zakat	-41596	-76814	-30310	40897	-19078	-458581	-740999	-487710	-85753	-603043	-927828	-487710	-3918525
Pendapatan Bersih (Net Income)	-41596	-76814	-30310	40897	-19078	462158	-752877	-505456	-90413	-612117	-940080	-505456	-3071142
Laba	-42429	-78163	-34506	36775	-19883	-463682	-745000	-492511	-85353	-608492	-932829	-492511	-3958584
Aktiva Bersih	8874318	8988865	8405232	8555957	9365524	9664428	10370182	8771885	8480910	8551791	8708192	10499929	109237213
Total Aktiva	9229963	9218036	8655282	8689814	9504051	9762954	10456069	8864247	8582579	8665046	8805161	11757390	112190592
Zakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyaluran untuk Investasi di Sektor	158266	158266	170696	194976	211721	219621	219622	220392	245141	246106	246106	271669	2562582

Riil													
Total Penyaluran Investasi	1043473	1134909	1035415	1060369	1348126	1327520	1296501	1265083	1232478	1124901	1102891	3633590	16605256
ROA	-0,0046			0,0044	-0,0022	-0,0497	-0,0787		0,0099	-0,0693	-0,1187	0,0539	-0,255



PERHITUNGAN SAMPEL 5 MITRA HARMONI YOGYAKARTA

Mitra Harmoni Yogyakarta	2013				2014				2015				Total
	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	
Hibah Pendidikan dan pelatihan (biaya personalia)	171155	365179	591732	811715	209927	476794	752008	1060120	288728	612474	999248	1396101	7735181
Biaya Penelitian dan Publikasi (Biaya Administrasi dan umum)	146933	306783	457342	628095	182516	341786	506730	692676	182399	406269	624332	874002	5349863
Total biaya	329188	697028	1090729	1515924	415009	862596	1323587	1836334	531599	1090998	1727032	2410288	13830312
Total Pembiayaan	33666	33110	43054	37500	37500	57500	59000	42500	97500	63000	105650	125400	735380
PER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Mudharabah & Musyarakah	33666	33110	24998	37500	37500	57500	59000	42500	47500	63000	105650	125400	667324
Pendapatan Operasional	540377	1122199	1751369	2470557	703741	1473349	2239780	3076301	904768	1901289	3000121	4289569	23473420
Pendapatan Operasional Setelah Basil	342931	747658	1169267	1656957	476696	966335	1469224	2011495	561337	1176459	1868024	2635091	15081474
Pendapatan non Operasional	0	0	0	2272	0	0	0	3621	0	0	0	19874	25767
Pendapatan Bebas Bunga	46657	118319	181852	263851	75739	170452	233120	327900	103174	210502	358213	528196	2617975
Total Pendapatan	540377	1122199	1751369	2472829	703741	1473349	2239780	3079922	904768	1901289	3000121	4309443	23499187
Laba Bersih Sebelum Zakat	13743	50630	78538	143305	61687	103739	145637	143305	29738	85461	140992	244677	1241452
Pendapatan Bersih (Net Income)	13743	50630	78538	129799	61687	89017	123283	129799	20717	66514	111093	201699	1076519
Laba	14943	52401	82553	148278	63766	107933	151583	2011495	30341	87838	150736	234959	3136826
Aktiva Bersih	8278413	8775339	9509833	11812122	11856883	12545257	13857263	14832373	14589399	15719993	17790014	18913151	158480040
Total Aktiva	9624835	10290899	11325046	12041602	13837458	14108758	14931830	16054212	16267776	17891445	19773116	21459255	177606232
Zakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyaluran untuk Investasi di Sektor	488460	494540	494540	503984	509694	588198	594794	600794	695654	698629	705669	680768	7055724

Riil													
Total Penyaluran Investasi	474166	455757	421620	350195	362471	416997	829383	710731	793090	866485	805400	696416	7182711
ROA	-0,0057					0,0146	0,0146	0,0125	0,0098	0,0094	0,0103	0,0135	0,079



Lampiran III

**DATA PERHITUNGAN RASIO KINERJA *MAQASHID SYARIAH*
BPRS PERIODE 2013-2015**

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 1	
	R11, R31	R21,R41
Barokah Dana Sejahtera	0.598522347	0.263060185
Mitra Amal Mulia	0.646451902	0.307560706
Danagung Syariah	0.587300889	0.272828815
Mitra Cahaya Indonesia	0.386635934	0.20977645
Mitra Harmoni Yogyakarta	0.559291866	0.38682157

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 2		
	R12	R22	R32
Barokah Dana Sejahtera	0	0.955857964	0.933587126
Mitra Amal Mulia	0	0.411827204	0.914046865
Danagung Syariah	0	0.978566237	0.923048158
Mitra Cahaya Indonesia	0	1	0.896912781
Mitra Harmoni Yogyakarta	0	0.907454649	0.970956179

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 3		
	R13	R23	R33
Barokah Dana Sejahtera	0.012731743	0	0
Mitra Amal Mulia	0.011947853	0.00048114	0
Danagung Syariah	0.020260962	0	0
Mitra Cahaya Indonesia	-0.02737433	0	0
Mitra Harmoni Yogyakarta	0.006061268	0	0

INDIKATOR KINERJA MAQASHID SYARIAH

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 1 (IK-T1) (30%)		Total
	IK11, IK31 (50%)	IK21, IK41 (50%)	
Barokah Dana Sejahtera	0.089778352	0.039459028	0.12923738
Mitra Amal Mulia	0.096967785	0.046134106	0.14310189
Danagung Syariah	0.088095133	0.040924322	0.12901946
Mitra Cahaya Indonesia	0.05799539	0.031466468	0.08946186
Mitra Harmoni Yogyakarta	0.08389378	0.058023235	0.14191702

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 2 (IK-T2) (41%)			Total
	IK12 (30%)	IK22 (32%)	IK32 (38%)	
Barokah Dana Sejahtera	0	0.125408565	0.145452874	0.270861439
Mitra Amal Mulia	0	0.054031729	0.142408502	0.196440231
Danagung Syariah	0	0.12838789	0.143810903	0.272198793
Mitra Cahaya Indonesia	0	0.1312	0.139739011	0.270939011
Mitra Harmoni Yogyakarta	0	0.11905805	0.151274973	0.270333023

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 3 (IK-T3) (29%)			Total
	IK13 (33%)	IK23 (30%)	IK33 (37%)	
Barokah Dana Sejahtera	0.001218428	0	0	0.001218428
Mitra Amal Mulia	0.00114341	4.18591E-05	0	0.001185269
Danagung Syariah	0.001938974	0	0	0.001938974
Mitra Cahaya Indonesia	-0.00261972	0	0	-0.002619723
Mitra Harmoni Yogyakarta	0.000580063	0	0	0.000580063

DATA PERHITUNGAN MAQASHID SYARIAH INDEX

Bank	IK (T1)	IK (T2)	IK (T3)	IMS	Rangking
Barokah Dana Sejahtera	0.12923738	0.270861439	0.001218428	0.401317247	3
Mitra Amal Mulia	0.143101891	0.196440231	0.001185269	0.340727391	5
Danagung Syariah	0.129019456	0.272198793	0.001938974	0.403157223	2
Mitra Cahaya Indonesia	0.089461858	0.270939011	-0.00261972	0.357781146	4
Mitra Harmoni Yogyakarta	0.141917015	0.270333023	0.000580063	0.412830101	1

Lampiran IV

TERJEMAHAN

No	Halaman	Terjemahan
1	5	Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.
2	28	Dari Urwah al Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seekor satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui nabi Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya. (HR. Bukhari)
3	32	Dan bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.
4	39	Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu,

		tetapi janganlah kamu lupakan bagimu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan bumi. Sugguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan
--	--	---

Lampiran V

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS

Nama Lengkap	:	Nikmah Karunia Sari
TTL	:	Klaten, 20 Juni 1993
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Asal	:	Kajen RT 21 RW 07 Pandes Wedi Klaten
No HP	:	089 668 435 087
e-Mail	:	nikmahkaruniasari@rocketmail.com

B. PENDIDIKAN

Pendidikan Formal*)	Nama Sekolah/ Jurusan	Tahun
SD	SD Muhammadiyah I Wedi Klaten	2000-2005
SMP	SMP N I WEDI KLATEN	2005- 2008
SMA/MA/SMK	SMK N I KIATEN	2008-2011
UNIVERSITAS	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sampai Sekarang